

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL PERANCANGAN

Perancangan Sport Center di Tasikmalaya dengan Pendekatan Arsitektur Metafora dari Kebudayaan Tasikmalaya

1.2 PREMIS PERANCANGAN

Perancangan ini didasari oleh masih banyaknya bangunan khususnya stadion olahraga yang dirancang hanya untuk aspek fungsional tanpa memandang aspek estetikanya. Untuk itu pada perancangan ini akan memdesain bangunan stadion olahraga dengan mementingkan aspek fungsional dan juga arsitekturalnya. Dengan perancangan ini diharapkan bisa mengubah pandangan bahwa stadion hanya bisa dinikmati sebagai sarana untuk berolahraga juga dapat dinikmati tampilan bangunannya.

1.3 LATAR BELAKANG PERMASALHAN

Rencana Tuan Rumah PORDA Jabar 2022

Pekan Olahraga Daerah (PORDA) merupakan perhelatan besar yang melibatkan banyak cabang olahraga daerah tingkat Provinsi. Perhelatan yang mempertandingkan keunggulan dari berbagai cabang olahraga ini memperebutkan prestasi dalam bermacam kelas. Karena itu dapat diartikan pula perhelatan ini sebagai momentum penting untuk mengukur keberhasilan pembinaan keolahragaan tingkat daerah.

Selain itu menjadi tuan rumah perhelatan se-Jawa Barat ini akan berdampak signifikan terhadap pengembangan ekonomi, sosial, seni, budaya dan pariwisata. Pelaksanaan PORDA telah dilaksanakan secara berpindah-pindah setiap periode. Hal ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengenalkan potensi daerah tuan rumah kepada kontingen dari seluruh daerah Jawa Barat dan juga para pendukung yang ingin menyaksikan dan mendukung secara langsung perhelatan PORDA.
2. Untuk memacu perkembangan infrastruktur olahraga dan ekonomi di daerah yang menjadi tuan rumah dan kabupaten/daerah sekitarnya.
3. Untuk memacu pembinaan olahraga prestasi di daerah yang menjadi tuan rumah dan kabupaten/kota di sekitarnya.

Berikut beberapa daerah yang menjadi tuan rumah perhelatan PORDA dari tahun ke tahun :

Tabel 1.1 Tuan Rumah PORDA

No	Nama Perhelatan	Tahun	Lokasi Perhelatan	Tempat <i>Opening</i> dan <i>Closing Ceremony</i>
1	Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XI	2010	Kota Bandung	 Stadion Si Jalak Harupat
2	Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XII	2014	Kabupaten Bekasi	 Stadion Wibawa M
3	Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XIII	2018	Kabupaten Bogor	 Stadion Pakansari

Sumber : Wikipedia.com

Rencana Kota Tasikmalaya untuk menjadi tuan rumah PORDA 2022 yang dicanangkan KONI kota Tasikmalaya didukung oleh Wakil Ketua DPRD dan Askot PSSI memperkuat bahwa Kota Tasikmalaya membutuhkan ikon bangunan yang mencerminkan identitas Tasikmalaya untuk menyambut perhelatan olahraga antar daerah se-Jawa Barat.

Stadion yang dimiliki kota Tasikmalaya saat ini belum mampu untuk dijadikan tempat utama perhelatan tersebut karena jika ditinjau kembali pada PORDA sebelumnya yang diadakan di Kabupaten Bogor, stadion yang digunakan adalah Stadion Pakansari Bogor yang bisa menampung hingga 30.000 orang dan memiliki sarana prasarana yang memadai. Untuk itu Ketua KONI kota Tasikmalaya Eddy Supriadi ingin menjadikan Stadion Pakansari sebagai acuan pembandingan untuk dijadikan pusat kegiatan seremoni PORDA 2022 nanti.

Perbandingan Stadion Pakansari dengan Stadion Wiradadaha

Perbandingan dilakukan untuk mengetahui kondisi stadion yang dimiliki kota Tasikmalaya saat ini dengan Stadion Pakansari yang menjadi pusat dari seremoni PORDA sebelumnya.

Tabel 1.2 Perbandingan Stadion

	Stadion Pakansari	Stadion Wiradadaha
Perspektif Bangunan		
Luas kawasan stadion	60 Ha	15 Ha
Kapasitas penonton	30.000 orang	10.000 orang
Lokasi	Bogor	Tasikmalaya

Sumber : Wikipedia.com

Kebutuhan venue perhelatan PORDA

Jumlah cabang olahraga pada setiap penyelenggaraan PORDA selalu mengalami perubahan. Dari data PORDA yang dilaksanakan di kabupaten Bogor lalu, didapat bahwa yang akan dipertandingkan sebanyak 60 cabang olahraga dengan nomor pertandingan berjumlah 879.

PORDA digelar di 53 venue dengan rician 41 venue yang berlokasi di 5 Kecamatan Kabupaten Bogor, dan sisanya berada di luar Kabupaten Bogor, yaitu di Kota Bogor Depok, Kabupaten Karawang, Cimahi, dan Pangandaran. Berikut tabel lokasi venue PORDA Kabupaten Bogor.

Tabel 1.3 Jadwal dan Venue PORDA 2018

Lokasi	Cabang Olahraga	Venue
Cibinong	Bulu Tangkis Tarung Drajat Tenis Tinju Balap Sepeda Citeureup Balap Sepeda IRT Balap Sepeda XC Atletik Drumband In Door Panahan Panjat tebing Pentaque Sepakbola Hoki Outdoor Muaythay Angkat Besi Angkat Berat Binaraga Bola Volly Pasir Criket Drumband Out Door Futsal	GOR Tangkas St. Pakansari GOR Tangkas St. Pakansari Lapangan Pemda GOR Laga Satria St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Pakansari St. Mini Persikabo St. Pakansari Gedung Kesenian Gedung Kesenian Gedung Kesenian Gedung Kesenian PPLPD Karadenan Nusantara Polo Club Ciriung GOR Karadenan Laga Tangkas St. Pakansari
Caringin	Berkuda Slalom Arung Jeram	Kinasih Resort Zona Columbus Sungai Cisadane Sungai Ciantean
Parung	Bola Volly Indoor	GOR Parung

Lokasi	Cabang Olahraga	Venue
Ciawi	Taekwondo Kempo	IPC Cooperate IPC Cooperate
Dramaga	Tenis Meja Bola Tangan Judo	GOR Gymnasium IPB GOR Gymnasium IPB GOR IPB
Cileungsi	Ski Air	Danau Mekar Sari
Kemang	Wushu Gateball Aero Modeling Aero Terjun Payung Gulat Hoki Futsal	Hanggar Basarnas ATS Lanud ATS Lanud ATS Lanud ATS Gedung Megantara ATS Gedung Megantara ATS GOR Perhubungan Kemang
Babakan madang	Golf Hoki In Door Karate Billiard Balap Motor Balap Sepeda Balap Sepeda ITT Balap Sepeda Down Hills	Palm Hills Golf Padepokan Volly Padepokan Volly Darmawan Park Sirkuit Sentul Sirkuit Sentul Sentul City Bukit Sodong Sentul
Citeureup	Sepakbola Pencak Silat Anggar	St. Mini Anggraini Hall Indocement Hall Indocement
Gunung putri	Rugby	Golf Jagorawi
Cisarua	Aquatic Renang Aquatic Renang Artistik Aquatic Loncat Indah Selam Catur Dance Sport Aero Gantole Aero Sport Paralayang Bridge	Hotel Seruni III Hotel Seruni III Hotel Seruni III Hotel Seruni III Hotel Seruni III Hotel Seruni III Gunung Mas Gunung Mas New Cipayung Asri

Sumber : bogor-kita.com

Berdasarkan data tersebut beberapa cabang olahraga yang belum memiliki venue berikut merupakan beberapa venue olahraga yang ada di Tasikmalaya dengan cabang olahraga PORDA sebelumnya. Urutan cabang olahraga berdasarkan asumsi yang digemari dan banyak peminat untuk menontonnya.

Tabel 1.4 Venue Olahraga di Tasikmalaya

Lokasi	Cabang Olahraga	Venue
Dadaha	Sepakbola	St. Wiradadaha
	Bulu Tangkis	GOR Susi Susanti
	Voli	GOR Sukapura
	Basket	GOR Sukapura
Rajapolah	Tenis meja	GOR Tanjungpura

Sumber : Analisa Pribadi

Venue yang akan dipilih untuk dirancang memiliki faktor atau kriteria tertentu seperti:

- a. membutuhkan tempat bertanding yang memiliki standar,
- b. cabang olahraga yang banyak diminati,
- c. fasilitas kurang atau tidak layak digunakan
- d. cabang olahraga dengan perhelatan yang lama

Dari penyelenggaraan PORDA sebelumnya bisa disimpulkan satu venue bisa menggelar lebih dari satu cabang olahraga. Biasanya untuk cabang olahraga dengan pertandingan dan perhelatan dalam waktu yang singkat seperti olahraga bela diri, angkat beban, dll. Adapun yang dalam satu cabang olahraga membutuhkan lebih dari satu venue pertandingan. Biasanya cabang olahraga tersebut cukup lama dan memakan waktu dalam perhelatannya seperti olahraga beregu. Perhelatan yang dimaksud adalah babak dalam penyelenggaraannya seperti babak penyisihan, babak gugur (perdelapan, pereempat, semifinal, dan final).

Memperkenalkan Kebudayaan Tasikmalaya

Menjadi tuan rumah akan memiliki dampak positif yang signifikan bagi daerah tersebut, bukan hanya mencari keuntungan dari penyelenggaraan event, tapi dari berbagai hal lainnya. Misalnya dengan jadi tuan rumah suatu event olahraga, akan diikuti dengan liputan dari berbagai media nasional. Ini merupakan salah satu ajang promosi pada sektor budaya.

Perhelatan PORDA akan dihadiri oleh banyak pasang mata sehingga bisa dijadikan momentum untuk mempromosikan kebudayaan Tasikmalaya. Promosi ini bisa diwujudkan dalam kebudayaan *tangible* seperti payung geulis, kelom geulis, batik, dan anyaman dalam bentuk elemen bangunan nantinya.

Pendekatan Arsitektur untuk menginterpretasikan dari sesuatu hal ke elemen bangunan

Untuk merancang bangunan diperlukan pendekatan yang bisa memudahkan dalam proses mendesain. Begitu juga arsitek yang merancang Stadion Al-thumama yang menggunakan metafora kebudayaan lokal untuk menjadi konsep bangunan yang akan digunakan menjadi tempat berlangsungnya Piala Dunia 2022. Desain stadion terinspirasi dari bentuk kopiah rajutan tradisional Arab atau disebut *ghafiyah*, konsep tersebut merupakan simbolis yang melambangkan segala yang mempersatukan sebagai bangsa Arab dan muslim serta sebagai penghormatan menjadi tuan rumah Piala Dunia pertama yang diselenggarakan di Timur Tengah.



Gambar 1.1 Stadion Al-thumama
Sumber : voaindonesia.com

1.4 PERMASALAHAN

Dengan adanya persyaratan-persyaratan umum dan teknis yang harus dipenuhi untuk merancang fasilitas olahraga ini menghasilkan permasalahan pokok, yaitu:

Bagaimana merancang *Sport Center* yang menerapkan arsitektur metafora kedalam suatu bangunan yang dapat berkapasitas 30.000 orang untuk bangunan stadion sepakbola dan 5.000 orang untuk bangunan istora serta memunculkan identitas kebudayaan kota Tasikmalaya?

Persolanan

Bentuk bangunan yang dapat merefleksikan kebudayaan Tasikmalaya

1.5 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Perencanaan stadion ini bertujuan untuk mendapatkan rumusan konsep rancangan stadion di Tasikmalaya dengan pendekatan arsitektur metafora sebagai sarana seremoni perhelatan PORDA dengan landasan konsep arsitektural sehingga dapat digunakan berkelanjutan.

Sasaran

Sasaran Sport Center di Tasikmalaya dengan pendekatan arsitektur metafora adalah untuk menyusun konsep desain terkait dengan program ruang secara keseluruhan yang bisa menampilkan kebudayaan Tasikmalaya pada bangunan.

1.6 METODE PERANCANGAN

1.6.1 Teknik dan Macam Pengumpulan Data

Tabel 1.5 Metode Perancangan

No.	Macam Data	Teknik Pengumpulan Data		Keterangan
		Data Primer	Data Sekunder	
1.	Peta Topografi	Observasi dan dokumentasi kondisi tapak.	Instansional: RUTRW Literatur: Artikel Terkait	Data no. 1 dan 2 berfungsi untuk mendapatkan data tapak dan lingkungan sekitarnya. Data no. 3 berfungsi untuk mendapatkan data tentang ukuran dan dimensi berkaitan dengan fasilitas olahraga.
2.	Peta Kependudukan		Instansional: Dari Pemkot Internet: Wikipedia.com Literatur: Artikel Terkait	Data no. 4 berfungsi untuk mendapatk data m a c a m kebudayaan dari Tasikmalaya
3.	Standar Bangunan		Internet: Wiorldstadium .com Literatur: Tata Cara Merancang Stadion, Neufert, Time Sever	Data no. 5 berfungsi untuk mendapatkan gambaran atau konsep terkait permasalahan estetika bangunan dan struktur bangunan.
4.	Kebudayaan Tasikmalaya		Internet: kongres.kebudaya an.id, jabarprov.go.id Literatur: Artikel Terkait	

No.	Macam Data	Teknik Pengumpulan Data		Keterangan
		Data Primer	Data Sekunder	
5.	Preseden Bangunan		Internet: Wikipedia.com Literatur: Artikel Terkait	

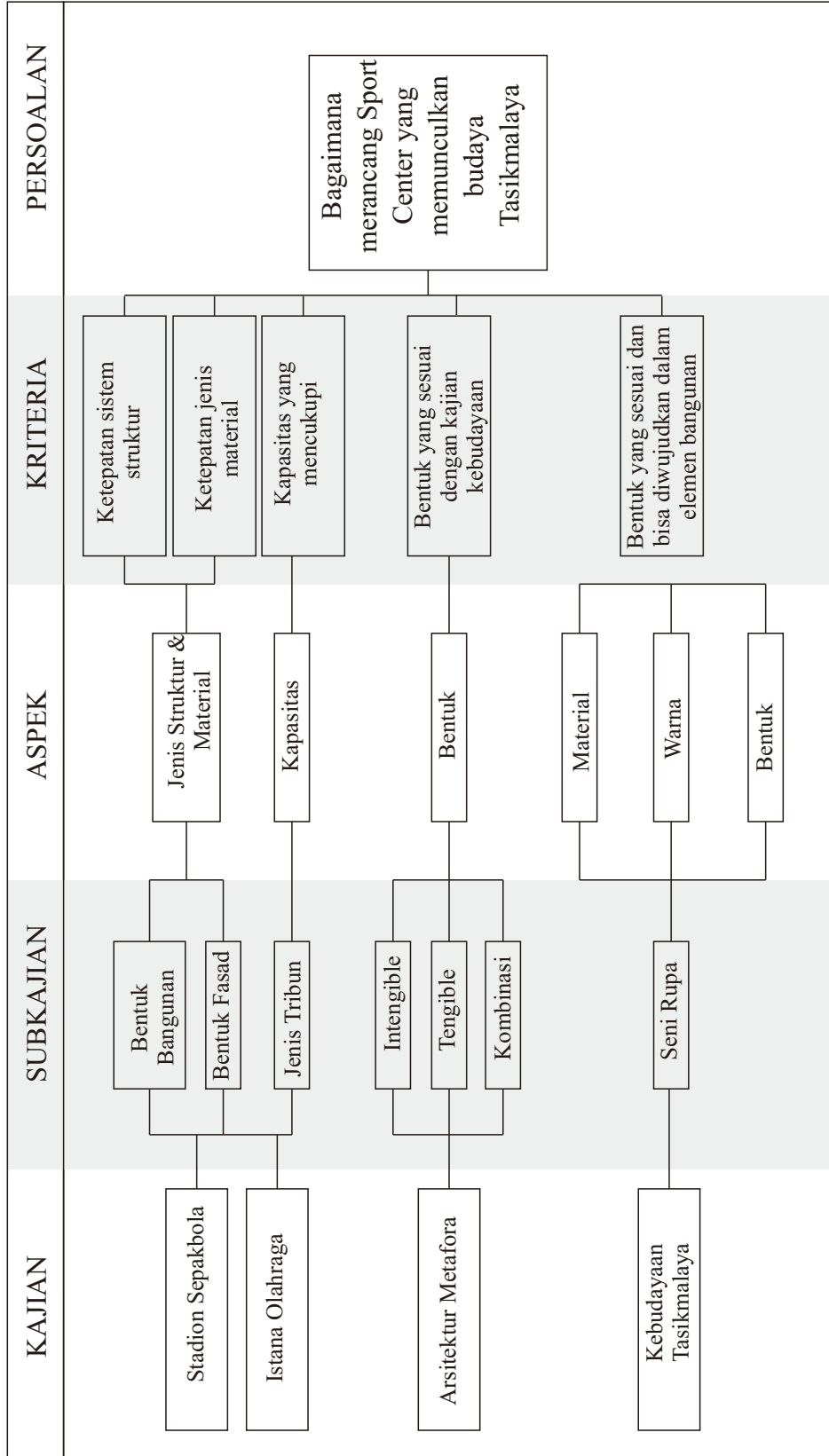
Sumber : Analisa Pribadi

1.6.2 Analisa Perencanaan dan Perancangan

- a. Analisa perencanaan mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan konsep desain Sport Center yang diselesaikan dengan pendekatan arsitektur metafora dari kebudayaan Tasikmalaya.
- b. Analisa perancangan dilakukan dengan mengolah data-data yang telah terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan pemrograman fungsional, performasi, dan arsitektural.
- c. Pemrograman fungsional bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan diantaranya pelaku kegiatan, pola kegiatan, dan jenis kegiatan.
- d. Pemrograman performasi menerjemahkan secara sistematis kebutuhan para pengguna beserta fasilitasnya kedalam persyaratan pemilihan site, kebutuhan ruang, besaran ruang dan program ruang, serta selubung bangunan.
- e. Analisa arsitektural merupakan tahap penggabungan dari hasil identifikasi kedua analisa sebelumnya. Dalam proses ini akan menganalisa masalah massa, ruang, tampilan, pengolahan site, utilitas, dan struktur bangunan yang menyatukan akan tuntutan kebutuhan pengguna dengan persyaratan yang ada.

1.7 PETA PERSOALAN

Tabel 1.6 Peta Persoalan



Sumber : Analisa Pribadi

1.8 KERANGKA BERFIKIR

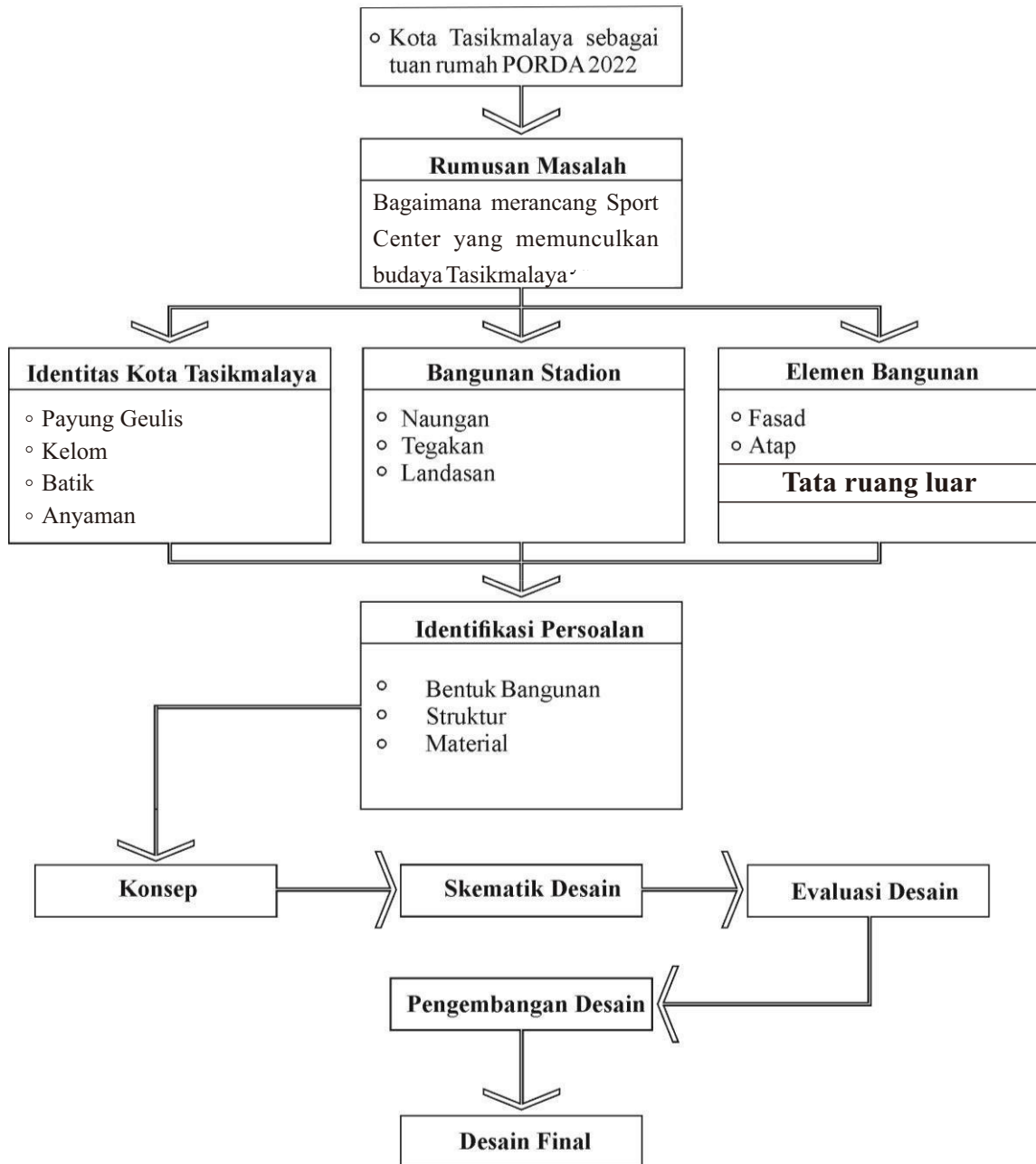


Diagram 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Analisa Pribadi

1.9 ORIGINALITAS TEMA

Penulis dapat memastikan bahwa karya yang ditulis dikerjakan secara jujur dan sungguh-sungguh, adapun karya-karya yang telah ada sebelumnya dengan tema serupa hanya sebagai acuan tanpa berniat melakukan plagiasi. Berikut ini beberapa karya yang memiliki tema yang sama dan menjadi bahan dan rujukan bagi penulis.

1. Desain Stadion Maguwoharjo

- Oleh : Muhammad Hafiz Alkali, Universitas Islam Indonesia
Pembahasan : Perancangan ulang stadion penekanan pada fasad untuk memunculkan identitas kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
Persamaan : Renovasi Stadion Sepakbola dan pendekatan Arsitektur Metafora
Perbedaan : Stadion Maguwoharjo dan pendekatan kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Stadion Sepakbola Minahasa Tenggara

- Oleh : Andrew Alfran Manawan, Universitas Sam Ratulangi
Pembahasan : Perancangan stadion dengan konsep ramcangan dari simbol budaya Minahasa Tenggara
Persamaan : Pendekatan Arsitektur Metafora
Perbedaan : Perancangan Stadion Sepakbola di Minahasa Tenggara dan pendekatan simbol budaya Minahasa Tenggara

3. Solo Sci-Tech Exhibition Centre Dengan Penekanan Arsitektur Metafora

- Oleh : Jatu Pujowati, Universitas Sebelas Maret

- Pembahasan : Perancangan pusat pameran sains dan teknologi di Solo dengan menerapkan konsep kiasan dan ungkapan peragaan sains dan teknologi
- Persamaan : Pendekatan Arsitektur Metafora
- Perbedaan : Perancangan Pusat Pameran Sains dan Teknologi
4. Pusat Komik dan Animasi di Surakarta Pendekatan Arsitektur Metafora
 Oleh : Kristyawan Dwi Hartono, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pembahasan : Perancangan pusat komik dan animasi sebagai wadah bagi komikus dan animator
- Persamaan : Pendekatan Arsitektur Metafora
- Perbedaan : Perancangan Pusat Komik dan Animasi di Surakarta
5. Pendekatan Rancang Metafora dalam Perancangan Kafe dan Karaoke
 Oleh : Nadia Arrumaisa, Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Pembahasan : Perancangan Kafe dan Karaoke dengan konsep rancangan dari layang-layang
- Persamaan : Pendekatan Arsitektur Metafora
- Perbedaan : Pendekatan Rancang Metafora dalam Perancangan Kafe dan Karaoke

1.10 SISTEMATIKA PENULISAN

TAHAP I Pendahuluan

Pembahasan mengenai pendahuluan meliputi judul, latar belakang, perumusan permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, metode perancangan, peta persoalan, kerangka berfikir, originalitas tema, dan sistematika penulisan.

TAHAP II Kajian Teori

Pembahasan teori yang meliputi pengertian stadion sepakbola, istora atau gelanggang olahraga, standat-standar terkait bangunan, dijelaskan jua tentang arsitektur metafora, dan kebudayaan tasikmalaya, serta preseden bangunan yang menggunakan pendekatan arsitektur metafora.

TAHAP III Analisa Permasalahan dan Pemecahan Masalah

Dalam tahap ini dibahas mengenai analisa perencanaan meliputi bagian luar dan dalam bangunan. Bagian luar seperti analisis tapak, landsekap, bentuk gubahan dan massa bangunan.

Bagian dalam seperti analisis pendekatan pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, pengelompokan kegiatan, besaran ruang, sirkulasi bangunan, bentuk dan tampilan, utilitas bangunan,

TAHAP IV Hasil Rancangan

Tahap ini merupakan hasil dari analisa dan menyajikan tampilan hasil rancangan bangunan seperti, siteplan, denah, tampak, potongan, perspektif bangunan, sistem struktur, sistem utilitas, sistem pencahayaan, sistem keselamatan bangunan.